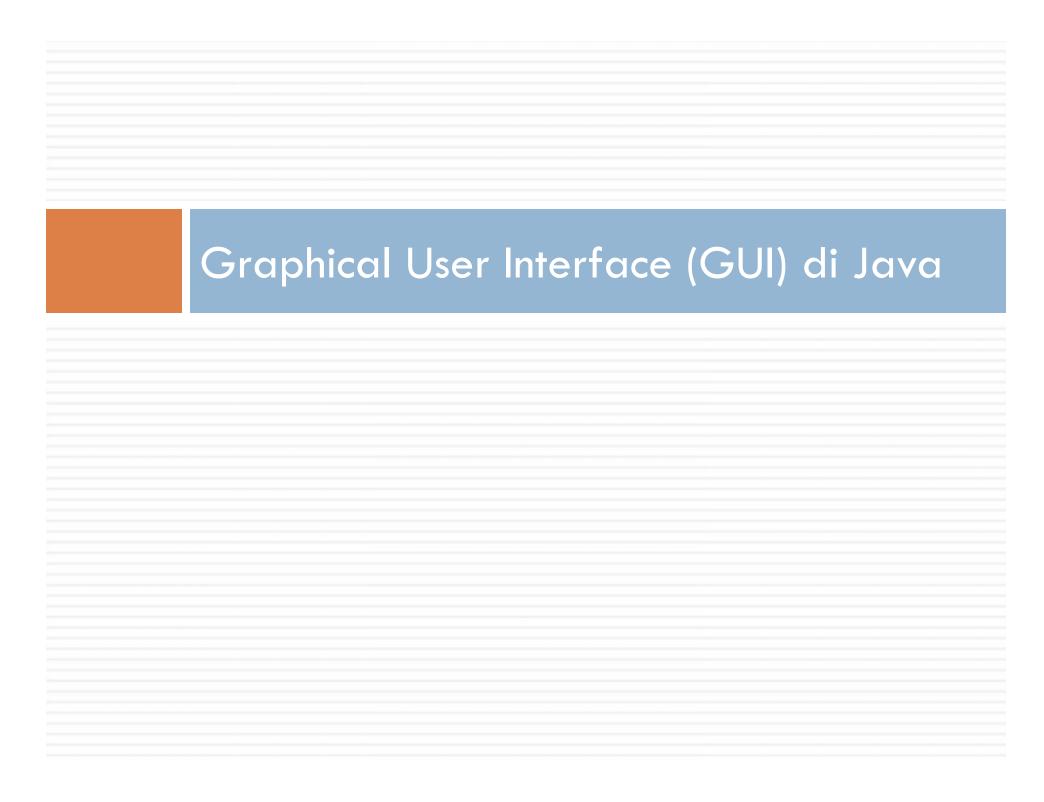
PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK

Pertemuan 10

Royana Afwani

Teknik Informatika Universitas Mataram



API

- API = Application Programming Interface
- Seperangkat fungsi standar yang disediakan oleh OS atau Bahasa
 Pemrograman
- Dalam Java, API dimasukkan ke dalam package-package yang sesuai dengan fungsinya (Kumpulan kelas-kelas)
- Paket standar java : bahasa, utilitas, I/O, jaringan, windowing, teks, keamanan, RMI, SQL.
- https://docs.oracle.com/javase/8/docs/api/
- Cara memakai API: Dilakukan dengan mengimpor package/kelas import java.util.Stack; import javax.swing.*;

Overview API

- Java mengandung ratusan kelas standar (library/API)
 - J2SE: Edisi standar
 - J2EE: Edisi enterprise (lebih banyak kelas)
 - J2ME: Edisi Mobile app, Subset kelas standar
- Kelas-kelas ini memungkinkan pembuatan program dengan mudah
- API Java cukup lengkap
 - Mulai dari yang sederhana (misalnya struktur data Stack)
 - Sampai yang kompleks (seperti enkripsi dan akses file ZIP)

API untuk Aplikasi GUI di Java

1. AWT (Abstract Window Toolkit):

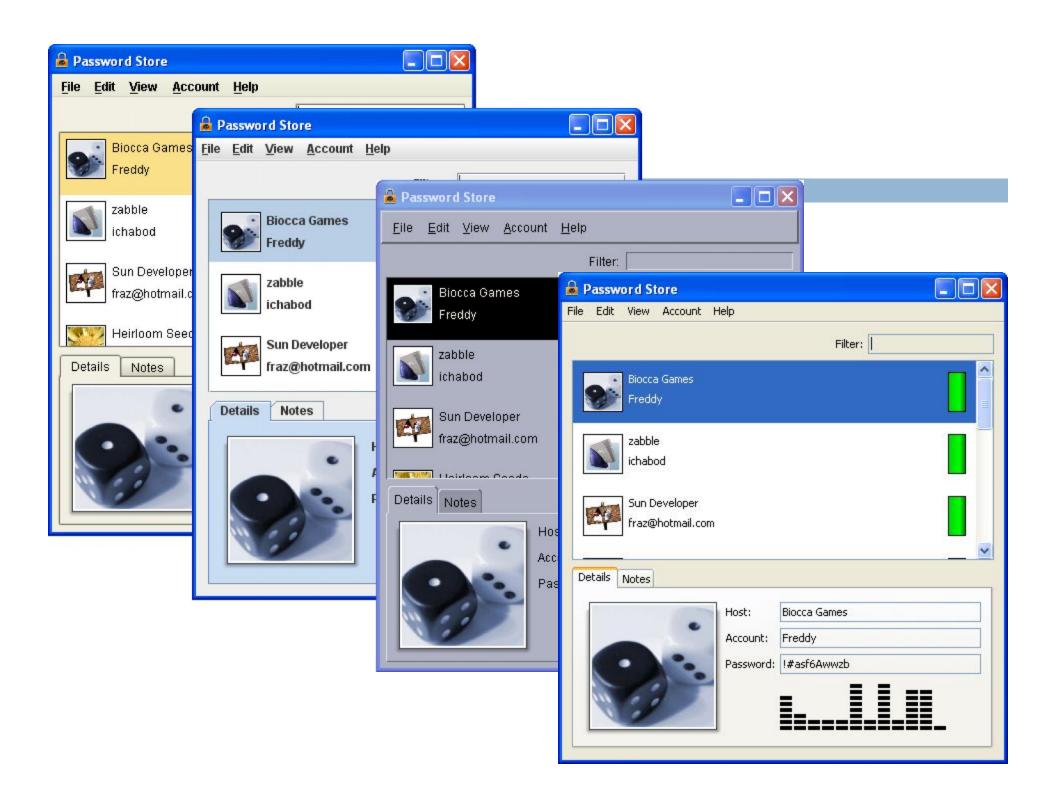
Library dan komponen GUI (java.awt) yang pertama kali diperkenalkan oleh Java.

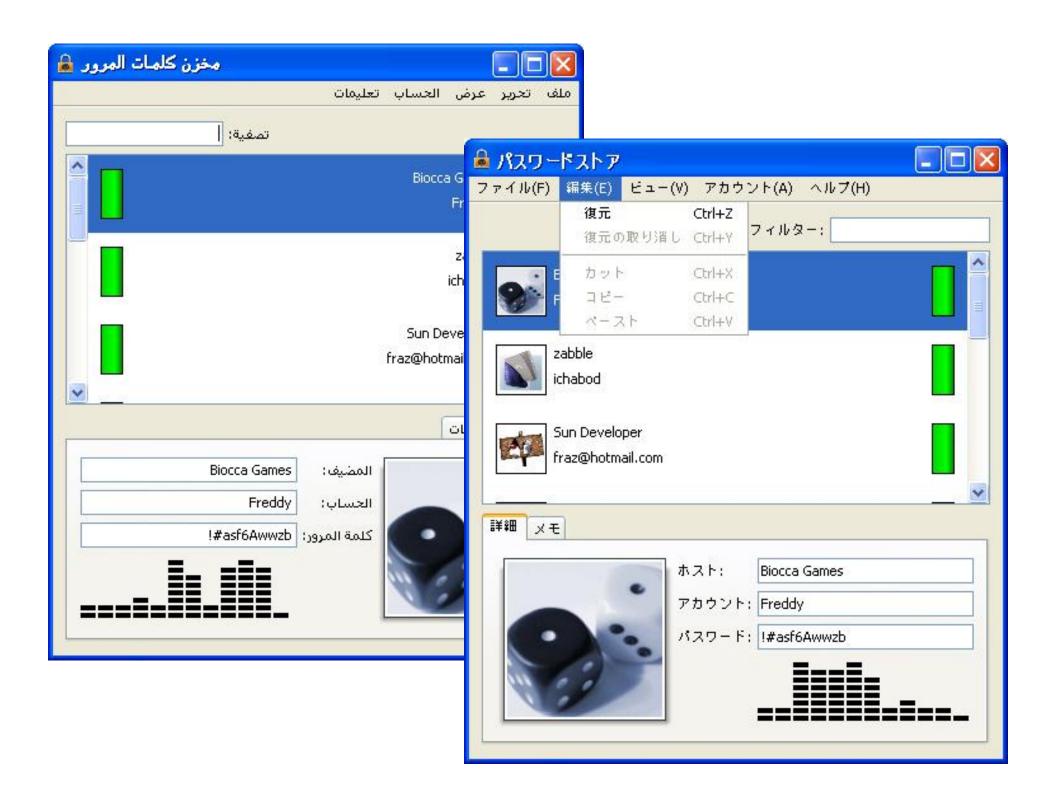
2. Swing or JFC (Java Foundation Class):

Library dan komponen GUI (javax.swing) terbaru dari Java dan yang direkomendasikan Sun untuk pemrograman GUI. Komponen Swing sebagian besar adalah turunan AWT dan lebih lengkap daripada AWT

Fitur Swing

- Komponen GUI Lengkap: button, listbox, combobox, textarea, dsb
- Pluggable Look-and-Feel: tampilan GUI dapat diubah sesuai dengan kehendak (tidak perlu mengikuti native sistem operasi)
- Data Transfer Antar Komponen: drag and drop, copy and paste
- Internationalization: proses desain aplikasi yang memungkinkan aplikasi dijalankan sesuai dengan preferensi tanpa rekompilasi
- Localization: proses translasi teks ke bahasa lokal dan menambahkan komponen lokal





Komponen Dasar Swing

- Secara umum terdapat 5 bagian Swing yang akan sering digunakan:
 - Top-Level Container
 - Container dasar dimana komponen lain diletakkan.
 - Ex: Frame (JFrame), Dialog (JDialog) & Applet (JApplet)
 - Intermediate Container
 - Container perantara dimana komponen lain diletakkan
 - Ex: JPanel, dimana umumnya hanya digunakan sebagai tempat untuk meletakkan/mengelompokkan komponen-komponen yang digunakan, baik container atau berupa atomic component. Dan digunakan juga sebagai scroll pane (JScrollPane & JTabbed Pane).

Atomic Component

- Komponen yang memiliki fungsi spesifik, dimana umumnya user langsung berinteraksi dengan komponen ini
- Ex : JButton, JLabel, JTextField, JTextArea.

Komponen Dasar Swing (cont.)

Layout Manager

- Berfungsi untuk mengatur bagaimana tata letak/posisi dari komponen yang akan diletakkan, satu sama lain di dalam suatu container.
- Secara default ada 6 buah layout : BorderLayout, BoxLayout, FlowLayout, CardLayout, GridBagLayout & GridLayout

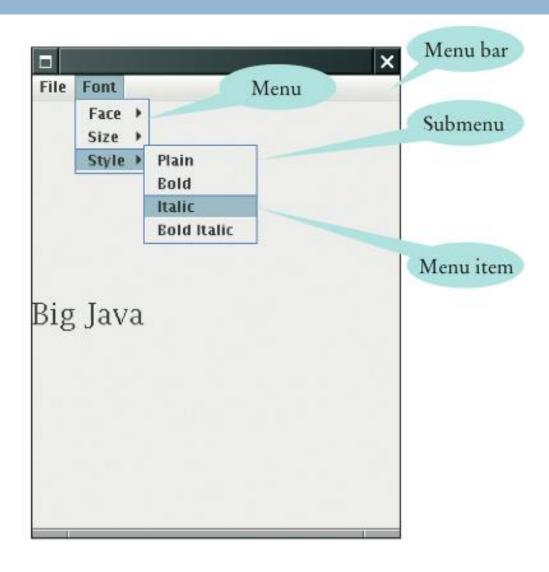
Event Handling

Menangani event yang dilakukan oleh user seperti menekan tombol, memperbesar atau memperkecil ukuran frame, mengklik mouse, mengetik sesuatu dengan keyboard, dll.

Top Level Container



Intermediate Container: Menu



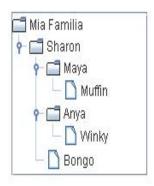
Atomic Component

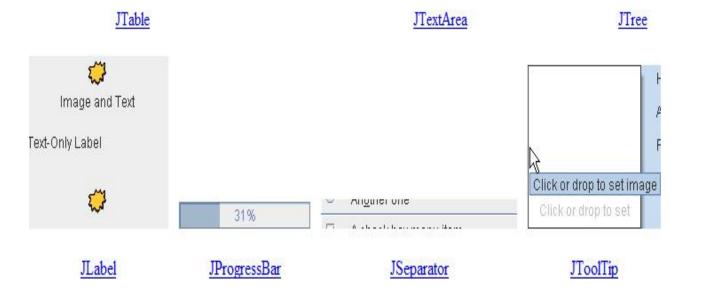


Atomic Component

Host	User	Password	Last Modified
Biocca Games	Freddy	!#asf6Awwzb	Mar 16, 2006
zabble	ichabod	Tazb!34\$fZ	Mar 6, 2006
Sun Developer	fraz@hotmail.co	AasW541!fbZ	Feb 22, 2006
Heirloom Seeds	shams@gmail	bkz[ADF78!	Jul 29, 2005
Pacific Zoo Shop	seal@hotmail.c	vbAf124%z	Feb 22, 2006

This is an editable JTextArea. A text area is a "plain" text component, which means that although it can display text in any font, all of the text is in the same font.





Atomic Component: JLabel

Untuk membuat tulisan pada frame dibutuhkan sebuah objek yang akan mewakili sebuah teks.

Inisialisasi

private JLabel label = new JLabel("Name");

Method

getText()	Untuk memperoleh teks pada label	
setText()	Mengubah/memberikan text pada label	
setFont()	Untuk mengubah jenis huruf pada	
	tulisan yang ditampilkan	
Dan lain lain		

Atomic Component: JButton

Untuk membuat objek tombol

Inisialisasi

```
private JButton tombol = new JButton("Save");
```

Method

setEnable(boolean)	tombol.setEnable(false)
setVisible(boolean)	
setText()	
setFont	tombol.setFont(new Font("Arial", Font.BOLD,29))
setForeground()	tombol.setForeground(Color.blue)
Dan lain lain	

Atomic Component : JTextField

Untuk menerima input dari user

Inisialisasi

private JTextField text = new JTextField();

Method

setEnable(boolean)	text.setEnable(false)
setVisible(boolean)	
setText()	
setFont	text.setFont(new Font("Arial",
	Font.BOLD,29))
setForeground()	text.setForeground(Color.blue)
Dan lain lain	

Top-Level Container

- Ada 3 buah top-level container:
 - JFrame,
 - Jdialog,
 - □ Japplet → untuk GUI tampil di browser (web)

Top-Level Container Frame

- □ Ada 2 kontrukstor yang sering digunakan untuk membuat frame:
 - JFrame()
 - JFrame(String title)

□ Contoh 1 :

```
import javax.swing.*;
public class Contoh1 {

public static void main(String[] args) {

JFrame frame = new JFrame("Contoh Frame");

frame.setDefaultCloseOperation (JFrame.EXIT_ON_CLOSE);

frame.setSize(400,150);

frame.show();

}
```

Top-Level Container Frame

Class JFrame mendeklarasikan 4 jenis aktivitas :

DO_NOTHING_ON_CLOSE

Secara internal tidak ada aktivitas apapun yang dilakukan secara otomatis jika kita menutup frame tsb. Biasanya digunakan jika kita ingin menangani sendiri aktivitas tsb.

HIDE_ON_CLOSE

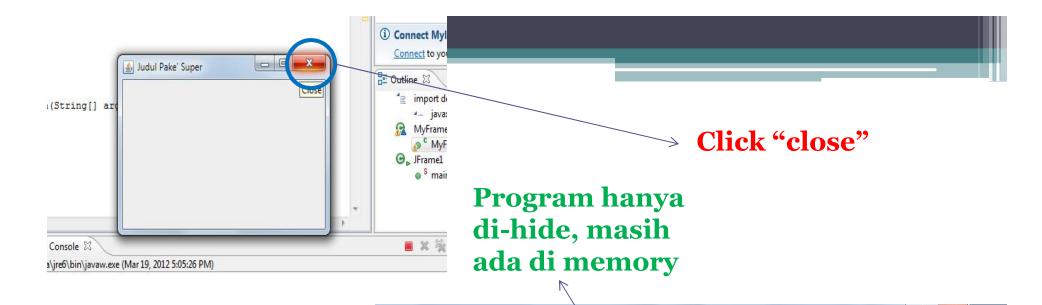
Merupakan aktivitas default, dimana frame hanya disembunyikan atau tidak ditampilkan ke layar, namun secara fisik frame ini masih ada di memori sehingga jika diinginkan dapat ditampilkan kembali

DISPOSE_ON_CLOSE

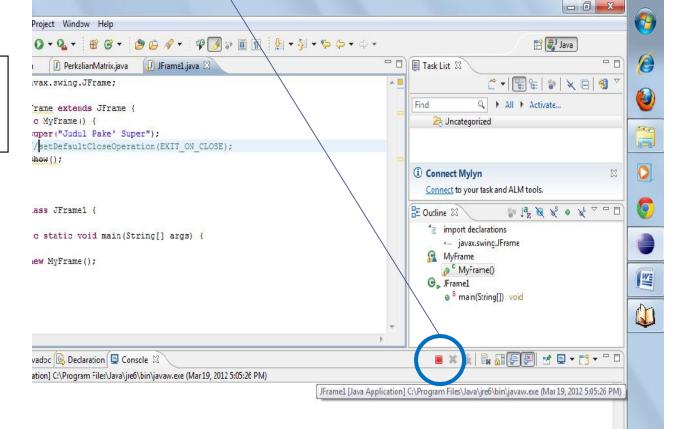
Menghapus tampilan frame dari layar, menghapusnya dari memori & membebaskan resource yang dipakai.

EXIT_ON_CLOSE

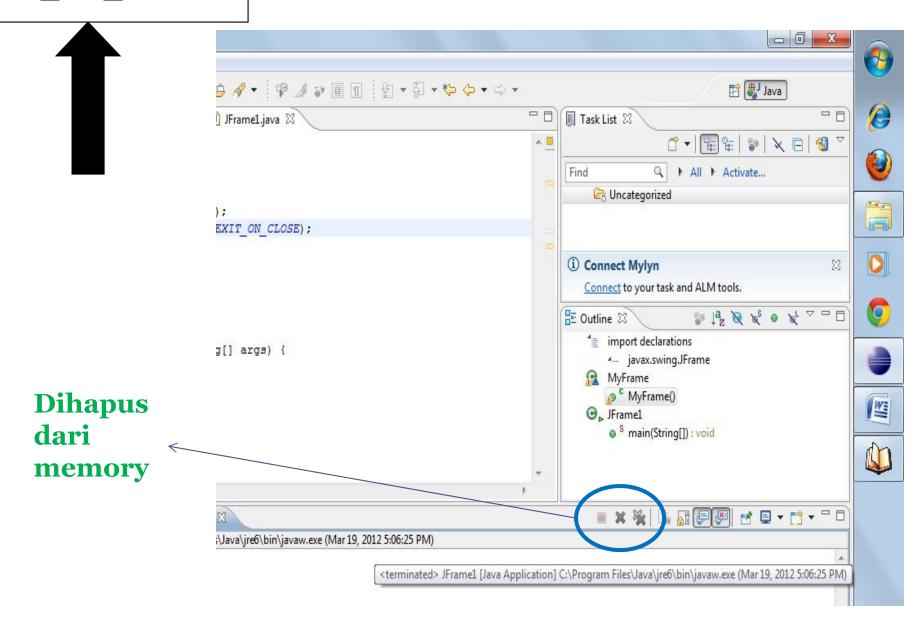
Menghentikan eksekusi program. Cocok digunakan untuk frame utama, dimana jika frame tsb ditutup mengakibatkan eksekusi program berhenti



Default Setting HIDE_ON_CLOSE



EXIT_ON_CLOSE



- Perbedaan utama antara frame & dialog
 - Dialog pada umumnya tidak dibuat untuk berdiri sendiri. Dialog biasanya digunakan bersamaan dengan frame atau dialog lainnya yang bertindak sebagai parent.
 - Jika parent dialog tsb dihapus dari memori maka dialog tersebut juga akan dihapus dari memori.
- □ Cara termudah untuk menampilkan dialog → dengan class JOptionPane

□ Contoh 2 :

```
import javax.swing.*;
2. public class Contoh2 {
       public static void main(String[] args) {
3.
          JFrame frame = new JFrame("Contoh Frame");
4.
          frame.setDefaultCloseOperation(JFrame.EXIT_ON_CLOSE);
5.
          frame.show();
6.
          JOptionPane.showConfirmDialog(frame,
7.
             "Contoh dialog konfirmasi ...",
8.
             "Judul Dialog",
9.
             JOptionPane.OK CANCEL OPTION, //Jenis Tombol
10.
             JOptionPane.QUESTION MESSAGE); //Icon
11.
12.
13.
```

□ Jenis Tombol :

- JOptionPane.OK_CANCEL_OPTION
- JOptionPane.YES_NO_OPTION
- JOptionPane.YES_NO_CANCEL_OPTION

□ Jenis Icon :

- JOptionPane.QUESTION_MESSAGE
- JOptionPane.INFORMATION_MESSAGE
- JOptionPane.WARNING_MESSAGE
- JOptionPane.ERROR_MESSAGE

```
Contoh 3:
          import javax.swing.*;
     1.
          public class Contoh3 {
     2.
               public static void main(String[] args) {
     3.
                   JFrame frame = new JFrame("Contoh Frame");
     4.
                   frame.setDefaultCloseOperation(JFrame.EXIT ON CLOSE);
     5.
                   frame.show();
     6.
                    int result =
     7.
                        JOptionPane.showConfirmDialog(frame,
     8.
                              "Contoh dialog konfirmasi ...",
     9.
                              "Judul Dialog",
     10.
                             JOptionPane.OK CANCEL OPTION,
     11.
                             JOptionPane.QUESTION_MESSAGE);
     12.
                   String message;
     13.
                    if (result==JOptionPane.OK_OPTION)
     14.
                        message = "Anda memilih ok";
     15.
                   else if (result==JOptionPane.CANCEL OPTION)
     16.
                        message = "Anda memilih cancel";
     17.
                    else
     18.
                        message = "Anda tidak memilih apapun";
     19.
```

Contoh 3 (lanjutan):

```
JOptionPane.showMessageDialog(frame,
message,
"Pilihan Anda",
JOptionPane.INFORMATION_MESSAGE);

24. }
```

- Selain itu, kita juga bisa membuat suatu dialog sesuai dengan selera kita dengan menggunakan JDialog.
- Beberapa konstruktor dari JDialog :

```
    JDialog()
    JDialog(Dialog owner)
    JDialog(Dialog owner, String title)
    JDialog(Frame owner)
    JDialog(Frame owner, String title)
    JDialog(Frame owner, String title, boolean modal)
    dll
```

Contoh 4:

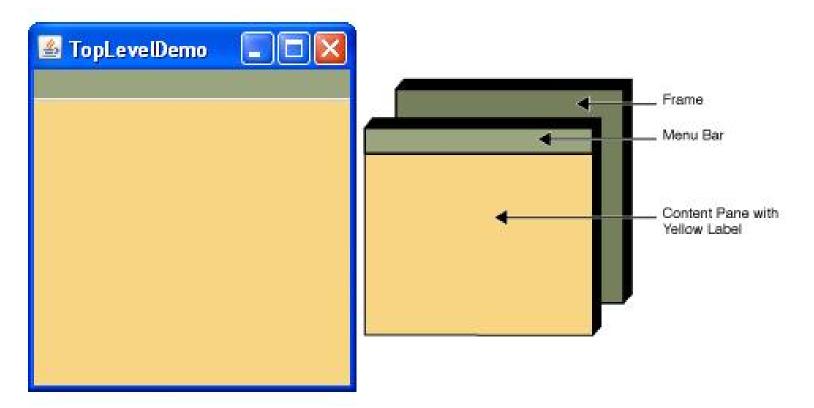
```
import javax.swing.*;
1.
     public class Contoh4 {
2.
            public static void main(String[] args) {
3.
                JFrame frame = new JFrame("Contoh Frame");
4.
                frame.setDefaultCloseOperation(JFrame.EXIT ON CLOSE);
5.
                frame.setSize(400,150);
6.
                frame.show();
7.
8.
                JDialog dlg = new JDialog (frame, "Dialog 1", true);
9.
                dlg.setSize(200,100);
10.
                dlg.show();
11.
12.
13.
```

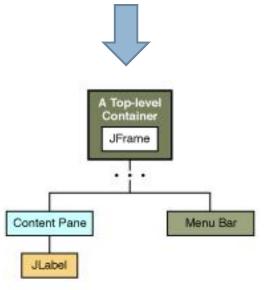
Layout Management

- Untuk mengatur layout dari setiap komponen yang diletakkan pada container, digunakan layout manager.
- Setiap pane secara default pasti memiliki layout manager. Jika ingin mengubah layout-nya, gunakan :
 - void setLayout(LayoutManager mgr)

□ Penting!

- Kita tidak pernah langsung menset layout manager dari top-level container melainkan kita menset layout manager dari content pane-nya.
- Untuk mendapatkan content pane dari top-level container, gunakan method :
 - Container getContentPane()





Each top-level container has a content pane that, generally speaking, contains (directly or indirectly) the visible components in that top-level container's GUI.

You can optionally add a menu bar to a top-level container. The menu bar is by convention positioned within the top-level container, but outside the content pane.

Layout Management

Contoh kode :

```
//buat object top-level container
JFrame frame = new JFrame("FlowLayout");

//buat object layout manager
FlowLayout layout = new FlowLayout(FlowLayout.LEFT);

//ambil content pane dan set Layout
frame.getContentPane().setLayout(layout);
```

Layout Management

- Java menyediakan 6 buah class standar yang dapat digunakan sebagai layout manager yang terdapat dalam package java.awt, yaitu :
 - FlowLayout
 - GridLayout
 - BorderLayout
 - CardLayout
 - GridBagLayout
 - BoxLayout

Layout Management BorderLayout

□ BorderLayout memiliki 5 buah area, yaitu : north, south, east, west & center.

Contoh 5:

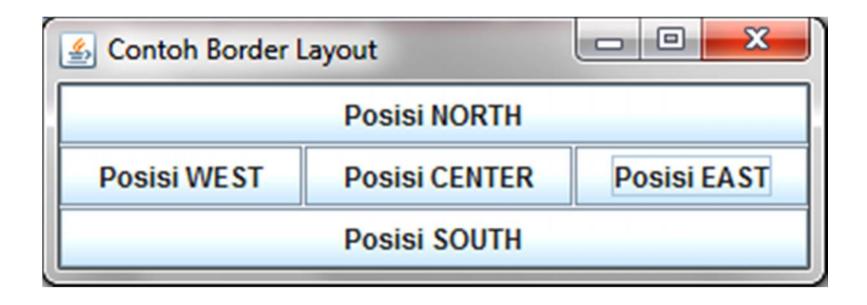
```
import javax.swing.*;
2. import java.awt.*;
3. public class Contoh5 {
         public static void main(String[] args) {
4.
              JFrame frame = new JFrame ("Contoh Border Layout");
5.
              BorderLayout layout = new BorderLayout(1,1);
6.
              frame.getContentPane().setLayout(layout);
7.
8.
              //atomic component
9.
              JButton btnNorth = new JButton("Posisi NORTH");
10.
              JButton btnSouth = new JButton("Posisi SOUTH");
11.
                               = new JButton("Posisi EAST");
              JButton btnEast
12.
                                = new JButton("Posisi WEST");
              JButton btnWest
13.
              JButton btnCenter = new JButton("Posisi CENTER");
14.
```

Layout Management BorderLayout

Contoh 5 (lanjutan) :

```
frame.getContentPane().add(btnNorth,BorderLayout.NORTH);
15.
          frame.getContentPane().add(btnSouth,BorderLayout.SOUTH);
16.
          frame.getContentPane().add(btnEast,BorderLayout.EAST);
17.
          frame.getContentPane().add(btnWest,BorderLayout.WEST);
18.
          frame.getContentPane().add(btnCenter,BorderLayout.CENTER);
19.
          frame.setDefaultCloseOperation(JFrame.EXIT_ON_CLOSE);
20.
          frame.pack();
21.
          frame.show();
22.
23.
24. }
```

Layout Management BorderLayout



Layout Management BoxLayout

- BoxLayout akan meletakkan komponen berurutan ke kanan (sumbu X) atau berurutan ke bawah (sumbu Y).
- Penggunaan BoxLayout secara langsung agak rumit, sehingga digunakan class Box yang merupakan container yang secara internal telah menggunakan BoxLayout sebagai layout managernya.

Layout Management - BoxLayout

Contoh 6:

```
import javax.swing.*;
1.
    import java.awt.*;
2.
    public class Contoh6 {
3.
      public static void main(String[] args) {
4.
          JFrame frame = new JFrame ("Contoh Box Layout");
5.
          Box comp = new Box(BoxLayout.Y AXIS); //X AXIS
6.
                         = new JButton("Posisi 1");
          JButton btn1
7.
          JButton btn2 = new JButton("Posisi 2");
8.
          JButton btn3 = new JButton("Posisi 3");
9.
          JButton btn4 = new JButton("Posisi 4");
10.
          JButton btn5
                         = new JButton("Posisi 5");
11.
```

Layout Management - BoxLayout

Contoh 6 (lanjutan):

```
comp.add(btn1);
12.
          comp.add(btn2);
13.
         comp.add(btn3);
14.
         comp.add(btn4);
15.
         comp.add(btn5);
16.
          frame.getContentPane().add(comp);
17.
          frame.setDefaultCloseOperation
18.
                              (JFrame.EXIT ON CLOSE);
          frame.pack();
19.
          frame.show();
20.
21.
22.
```

Layout Management FlowLayout

- Merupakan layout manager default yang digunakan JPanel.
- Pada dasarnya, layout manager ini hanya meletakkan kompenen yg ada secara berurutan dari kiri ke kanan & jika diperlukan akan berpindah baris.
- Kita juga bisa menentukan sendiri seberapa besar jarak antar komponen baik secara vertikal maupun horisontal.
- Selain itu, kita bisa menentukan alignment dari komponen yang diletakkan, yaitu rata kanan, rata kiri atau di tengah

Layout Management - FlowLayout

Contoh 7:

```
import javax.swing.*;
    import java.awt.*;
    public class Contoh7 {
            public static void main(String[] args) {
                  JFrame frame = new JFrame ("Contoh Flow Layout");
                  FlowLayout layout = new FlowLayout(FlowLayout.LEFT);
                  layout.setVgap(10);//jarak vertikal antar komponen
                  layout.setHgap(10);//jarak horisontal antar komponen
                  frame.getContentPane().setLayout(layout);
                  JButton btn1 = new JButton("Posisi 1");
                  JButton btn2 = new JButton("Posisi 2");
                  JButton btn3 = new JButton("Posisi 3");
                  JButton btn4 = new JButton("Posisi 4");
                  JButton btn5 = new JButton("Posisi 5");
                  frame.getContentPane().add(btn1);
                  frame.getContentPane().add(btn2);
                  frame.getContentPane().add(btn3);
                  frame.getContentPane().add(btn4);
                  frame.getContentPane().add(btn5);
                  frame.setDefaultCloseOperation(JFrame.EXIT_ON_CLOSE);
                  frame.setSize(300,150);
                  frame.show();
24.
```

Layout Management CardLayout

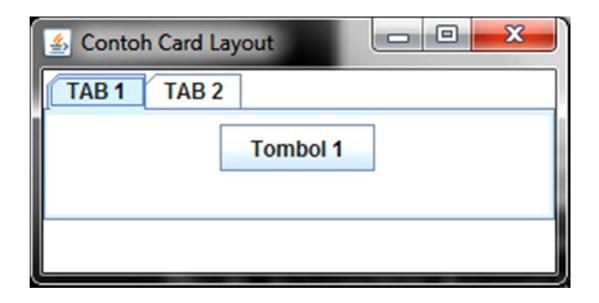
- Layout ini menyusun komponen seperti tumpukan kartu, sehingga hanya satu buah komponen yang terlihat pada satu waktu.
- Biasanya komponen yang kita letakkan dengan layout ini berupa object yang bertipe intermediate container yang di dalamnya terdapat atomic component.
- Salah satu contoh intermediate container adalah tabbed pane (JTabbedPane)

Layout Management - CardLayout

Contoh 8:

```
import javax.swing.*;
      import java.awt.*;
      public class Contoh8 {
         public static void main(String[] args) {
              JFrame frame = new JFrame ("Contoh Card Layout");
              JPanel panel1 = new JPanel();
              JPanel panel2 = new JPanel();
              JButton btn1 = new JButton("Tombol 1");
              JButton btn2 = new JButton("Tombol 2");
              panel1.add(btn1);
10.
              panel2.add(btn2);
11.
              JTabbedPane tab = new JTabbedPane();
12.
              tab.add(panel1,"TAB 1");
13.
              tab.add(panel2,"TAB 2");
14.
              frame.getContentPane().add(tab,BorderLayout.NORTH);
15.
              frame.setDefaultCloseOperation(JFrame.EXIT ON CLOSE);
16.
              frame.setSize(300,150);
17.
              frame.show();
18.
20.
```

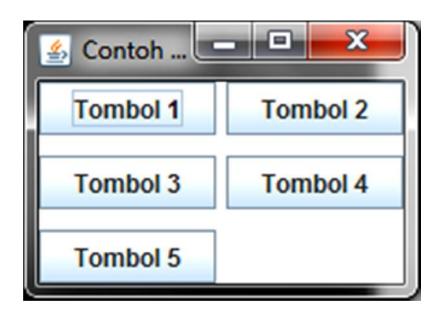
Layout Management - CardLayout



- Layout ini pada dasarnya meletakkan setiap komponen yang ada ke dalam baris & kolom yang telah ditentukan.
- Setiap komponen yang diletakkan akan memiliki ukuran yang sama.
- Kita juga bisa menentukan jarak vertikal & horisontal antar komponen.

Contoh 9:

```
import javax.swing.*;
       import java.awt.*;
       public class Contoh9 {
           public static void main(String[] args) {
                JFrame frame = new JFrame ("Contoh Grid Layout");
                GridLayout layout = new GridLayout(3,2);
                layout.setHgap(5);
                layout.setVgap(10);
                frame.getContentPane().setLayout(layout);
                JButton btn1 = new JButton("Tombol 1");
10.
                JButton btn2 = new JButton("Tombol 2");
                JButton btn3 = new JButton("Tombol 3");
                JButton btn4 = new JButton("Tombol 4");
13.
                JButton btn5 = new JButton("Tombol 5");
                frame.getContentPane().add(btn1);
                frame.getContentPane().add(btn2);
                frame.getContentPane().add(btn3);
                frame.getContentPane().add(btn4);
                frame.getContentPane().add(btn5);
                frame.setDefaultCloseOperation(JFrame.EXIT ON CLOSE);
20.
                frame.pack();
                frame.show();
23.
24.
```



- Hampir mirip dengan GridLayout, karena masih bekerja dengan grid.
- Layout ini paling flexibel, dimana bisa menentukan atribut dari setiap komponen secara individual sehingga tampilan untuk setiap komponen yang ada dapat berbeda-beda.
- Untuk menentukan atribut ini digunakan constraint, dimana untuk membuat harus membuat object dari class GridBagConstraints.

- Beberapa variabel dalam class GridBagConstraints:
 - □ gridx, gridy
 - Menentukan kolom & baris berapa komponen akan diletakkan
 - gridwidth, gridheight
 - Menentukan seberapa banyak kolom/baris yang akan digunakan untuk menampilkan komponen
 - - Menentukan bagaimana menampilkan komponen jika ternyata ukuran komponen lebih besar dari daerah tampilannya.
 - ipadx, ipady
 - Menentukan seberapa banyak pixel yang akan ditambahkan ke ukuran minimum dari komponen.
 - insets
 - Menentukan seberapa besar jarak antar komponen dengan komponen lainnya
 - anchor
 - Menentukan letak komponen jika ukuran komponen lebih kecil dari ukuran daerah tampilannya
 - weightx, weighty
 - Menentukan bagaimana mendistribusikan jarak di antara baris & kolom. Sangat penting untuk menentukan sifat dari peletakan komponen jka terjadi operasi resizing.

Contoh 10:

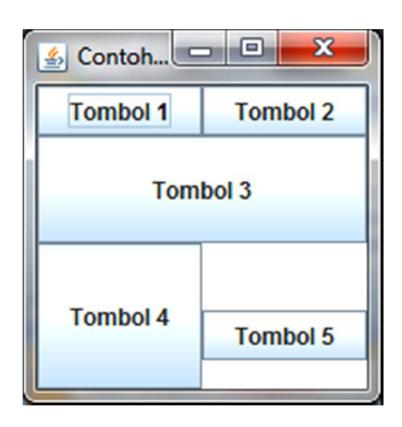
```
import javax.swing.*;
      import java.awt.*;
      public class Contoh10 {
         public static void main(String[] args) {
              JFrame frame = new JFrame ("Contoh Grid Bag Layout");
5.
              GridBagLayout layout = new GridBagLayout();
              GridBagConstraints c = new GridBagConstraints();
              frame.getContentPane().setLayout(layout);
              c.fill = GridBagConstraints.HORIZONTAL;
              JButton btn1 = new JButton("Tombol 1");
10.
                   c.gridx
                                    //kolom 0
                             = 0;
11.
                   c.gridy
                             = 0;
                                      //baris 0
12.
                   layout.setConstraints(btn1,c);
13.
                   frame.getContentPane().add(btn1);
14.
              JButton btn2 = new JButton("Tombol 2");
15.
                   c.gridx
                                      //kolom 1
                             = 1;
16.
                   c.gridy
                             = 0;
                                      //baris 0
17.
                   layout.setConstraints(btn2,c);
18.
                   frame.getContentPane().add(btn2);
```

Contoh 10 (lanjutan):

```
JButton btn3 = new JButton("Tombol 3");
21.
             c.ipady = 30;//perbesar tinggi
22.
             c.gridwidth = 2; //menempati 2 kolom
23.
             c.gridx = 0; //kolom 0
24.
             c.gridy = 1; //baris 1
25.
             layout.setConstraints(btn3,c);
26.
             frame.getContentPane().add(btn3);
27.
          JButton btn4 = new JButton("Tombol 4");
28.
             c.ipady = 50;//perbesar tinggi
29.
             c.gridwidth = 1; //menempati 2 kolom
30.
             c.gridx = 0; //kolom 0
31.
             c.gridy = 2; //baris 2
32.
             layout.setConstraints(btn4,c);
33.
             frame.getContentPane().add(btn4);
34.
```

Contoh 10 (lanjutan):

```
JButton btn5 = new JButton("Tombol 5");
35.
             c.ipady = 0; //tinggi normal
36.
             c.gridwidth = 1; //menempati 1 kolom
37.
             c.gridx = 1; //kolom 1
38.
             c.gridy = 2; //baris 2
39.
             c.insets = new Insets(10,0,0,0); //t,1,b,r
40.
             c.anchor
                          = GridBagConstraints.SOUTH;
41.
             layout.setConstraints(btn5,c);
42.
             frame.getContentPane().add(btn5);
43.
44.
          frame.setDefaultCloseOperation
45.
                                   (JFrame.EXIT ON CLOSE);
          frame.pack();
46.
          frame.show();
47.
48.
49.
```





TERIMA KASIH